

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang masalah. Cakupan pembahasan tugas akhir, tujuan penulisan tugas akhir, dan manfaat tugas akhir. Berikut adalah uraian dari masing masing sub bab tersebut.

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara maju selalu melakukan pembangunan disegala sektor. Pajak merupakan salah satu sektor utama penerimaan pemerintah yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan. Pembangunan di Indonesia memiliki arti yang sangat penting untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Pengadaan pembangunan nasional melalui sektor pajak diharapkan dapat dimaksimalkan penggunaannya untuk kepentingan negara, demi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dalam Undang-Undang Perpajakan No.36 tahun 2008, salah satu objek pajak yang disebutkan yaitu penghasilan. Pada dasarnya pajak penghasilan merupakan suatu pungutan resmi yang ditujukan kepada masyarakat yang memiliki penghasilan atau atas penghasilan yang diterima dari pemberi kerja. Dengan terpenuhinya pembayaran pajak digunakan untuk kepentingan negara dan kepentingan masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara sebagai salah satu kewajiban yang harus dilaksanakannya. Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21 yang dimaksud adalah setiap wajib pajak orang pribadi atau badan yang diwajibkan oleh Undang Undang untuk melakukan pemotongan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21. Pemberi kerja, badan perusahaan dan badan penyelenggaraan kegiatan merupakan pemotong pajak yang ditunjuk oleh Pemerintah. Pemberi kerja juga berkewajiban dan bertanggung jawab untuk menghitung, memotong, membayar serta melaporkan jumlah pajak yang harus dipotong dan disetor atas

penghasilan orang pribadi sehubungan dengan suatu pekerjaan, jasa, maupun kegiatan yang dilakukan. Perusahaan sebagai pemotong pajak pada setiap akhir tahun takwim diwajibkan untuk menghitung kembali, menyetor dan melapor pajak yang terutang satu tahun. Apabila pajak yang terutang lebih besar daripada pajak yang telah dipotong dan dilaporkan, maka kekurangan pajak harus disetor paling lambat sebelum Surat Pemberitahuan disampaikan. Untuk pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 tahunan menggunakan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Pasal 21 paling lambat bulan ketiga setelah berakhirnya tahun pajak

PT Putra Remaja Sentosa merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang Jasa Transportasi. Sebagai sebuah perusahaan yang didirikan dan beroperasi di Indonesia, perusahaan ini tidak lepas dari kewajibannya untuk membayar pajak yang telah ditentukan oleh negara, termasuk pembayaran Pajak Penghasilannya.

Dari beberapa uraian diatas dan didorong oleh keinginan penulis untuk mengetahui bagaimana perhitungan, penyetoran, dan pelaporan Penghasilan Pasal 21 yang diterapkan oleh PT Putra Remaja Sentosa. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis dan pembahasan tentang **“Prosedur Perhitungan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 di PT Putra Remaja Sentosa.”**

B. Cakupan Pembahasan Tugas Akhir

Cakupan pembahasan Tugas Akhir ini menjelaskan tentang apa saja yang akan menjadi pokok bahasan pada Laporan Tugas Akhir. Dalam laporan ini penulis memfokuskan pada prosedur perhitungan pajak penghasilan 21 PT Putra Remaja Sentosa yang bersumber dari Laporan Laba/Rugi Perusahaan dalam pos Biaya Gaji dan Upah. Adapun cakupan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan Pajak Penghasilan 21 yang dilakukan PT Putra Remaja Sentosa ?
2. Bagaimana prosedur penyetoran Pajak Penghasilan 21 yang dilakukan oleh PT Putra Remaja Sentosa ?

3. Bagaimana prosedur pelaporan Pajak Penghasilan 21 yang dilakukan oleh PT Putra Remaja Sentosa ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan cakupan pembahasan Tugas Akhir yang telah diuraikan oleh penulis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan Pajak Penghasilan 21 serta mengetahui bagaimana prosedur penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 yang dilakukan oleh PT Putra Remaja Sentosa.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta menambah pengetahuan penulis sehingga dapat meningkatkan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh dan dipelajari selama menuntut ilmu di Politeknik YKPN. Serta diharapkan mampu dimanfaatkan dan diterapkan dalam dunia kerja.

b. Bagi Instansi/Perusahaan

Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menerapkan ilmu mengenai pengetahuan PPh Pasal 21 yang diajarkan di bangku kuliah untuk dapat diterapkan di dunia kerja.

c. Bagi Akademik

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan karya tulis ilmiah yang sudah ada di perpustakaan Politeknik YKPN khususnya yang terkait dengan topik yang ditulis oleh penulis mengenai prosedur perhitungan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Penghasilan 21 perusahaan.

d. Bagi Pembaca

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi pembaca atau peneliti yang akan melakukan pengamatan lebih lanjut dengan topik pembahasan yang sama, sehingga dapat menyempurnakan penulisan yang lebih baik dimasa mendatang.